

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi di SMP Negeri 1 Arjawinangun, dapat disimpulkan:

1. Implementasi manajemen Penrimaan Peserta Didik Baru berbasis zonasi di SMP Negeri 1 Arjawinangun dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah membentuk panitia PPDB, menentukan kuota berdasarkan jalur pendaftaran, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Pelaksanaan dilakukan melalui sistem pendaftaran daring dan layanan bantuan pendaftaran langsung untuk mengatasi kendala teknis. Evaluasi dilakukan dengan rapat internal panitia serta pengawasan dari Dinas Pendidikan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan di tahun berikutnya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen PPDB berbasis zonasi meliputi, faktor pendukung seperti kesiapan panitia PPDB, ketersediaan infrastruktur teknologi, koordinasi yang baik dengan Dinas Pendidikan, serta pelaksanaan sosialisasi yang masif. Adapun faktor penghambat yang dihadapi adalah keterbatasan daya tampung sekolah, kendala teknis pada sistem daring, rendahnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme zonasi, dan adanya upaya manipulasi data domisili oleh sebagian calon peserta didik.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan meliputi penyediaan layanan bantuan pendaftaran secara langsung di sekolah, memperketat proses verifikasi data, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta melakukan evaluasi dan

perbaikan internal agar kendala serupa dapat diminimalisir di masa mendatang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting sebagai berikut :

1. Bagi SMP Negeri 1 Arjawinangun , hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas manajemen PPDB ke depan, baik dari segi perencanaan teknis, pelayanan kepada masyarakat, maupun evaluasi berkelanjutan.
2. Bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini menjadi masukan untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan layanan teknologi pendaftaran daring, serta menyusun sistem pengawasan yang lebih ketat dalam pelaksanaan PPDB berbasis zonasi.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini mendorong peningkatan pemahaman tentang pentingnya mengikuti ketentuan zonasi secara benar dan mendukung prinsip pemerataan akses pendidikan yang lebih adil.
4. Bagi penelitian selanjutnya , hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengkaji lebih luas implementasi sistem zonasi di berbagai satuan pendidikan, atau melihat dampak zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk SMP Negeri 1 Arjawinangun
 - a. Memperkuat sistem layanan pendaftaran daring dengan antisipasi gangguan teknis, seperti memperbanyak fasilitas jaringan internet cadangan.
 - b. Mengintensifkan pelatihan panitia PPDB agar lebih siap menghadapi kendala teknis maupun administratif.
 - c. Memperluas metode sosialisasi, tidak hanya melalui sekolah dasar, tetapi juga memanfaatkan media sosial dan komunitas masyarakat.

2. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon
 - a. Menyediakan sistem pendaftaran daring yang lebih stabil dan mendukung integrasi dengan database kependudukan untuk meminimalisir manipulasi domisili.
 - b. Memberikan sosialisasi berkala kepada masyarakat tentang jalur dan mekanisme PPDB, termasuk ketentuan zonasi dan persyaratan administratif.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke beberapa sekolah lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi sistem zonasi.
 - b. Melakukan penelitian tentang dampak sistem zonasi terhadap kualitas pembelajaran di sekolah setelah penerapan sistem tersebut.

